

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Sinopsis

Diawali dengan kepindahan sebuah keluarga kecil ke apartemen yang terdiri dari ibu (Fukushima Keiko) dan anak (Fukushima Akira). setelah semua barang selesai dirapikan ternyata terdapat dua anak di dalam koper besar yaitu Shigeru dan Yuki, dan Kyouko yang menunggu di stasiun. Hanya Akira yang diperkenalkan kepada pemilik apartemen dan masuk dalam cacatan sipil, sedangkan ketiga adiknya adalah penghuni gelap. Akira adalah anak pertama yang bertanggung jawab penuh ketika Keiko sedang tidak berada di apartemen. Menggantikan posisi Keiko, Akira harus berbelanja, membayar tagihan fasilitas apartemen, memasak untuk makan malam hingga mencuci piring.

Keesokan paginya Akira menemukan selembar surat dan uang yang sangat banyak, Keiko akan bekerja untuk sementara waktu dan dengan uang tersebut Akira membayar tagihan listrik, air, gas, sewa apartemen dan belanja keperluan sehari-hari. Lantaran Keiko yang tidak kunjung pulang, maka uang Akira semakin menipis dan akhirnya Akira menemui supir taksi dan penjaga *pachinko* yang diduga adalah ayah Yuki, adik terakhirnya untuk meminta uang.

Suatu hari Keiko pulang dengan membawa banyak sekali oleh-oleh, kemudian berkemas dan pergi lagi diantar Akira sampai stasiun. Keiko tak

menepati janjinya untuk pulang di malam Natal, Akira membeli kue tart untuk merayakan Natal bersama adik-adiknya. Kemudian Akira mencoba menghubungi tempat kerja Keiko dan mencari-cari ternyata Keiko sudah berganti nama belakang menjadi Yamamoto. Saat tahun baru Akira membagikan amplop berisi uang sebagai hadiah dan mengatakan bahwa uang tersebut adalah kiriman dari Keiko, hingga hari ulang tahun Yukipun Keiko masih saja tak kunjung pulang.

Beberapa hari kemudian Akira mencoba berinteraksi dengan teman sebayanya, bermain *video game* dan mengajak teman-teman ke apartemen tetapi hal tersebut tak bertahan lama karena temannya tak mau lagi bermain bersama karena apartemen Akira berbau busuk seperti sampah. Akira juga bersembunyi saat ada penagih fasilitas apartemen, saat sudah jatuh tempo semua fasilitas apartemen diputus, tak ada lagi listrik, air, gas dan telepon. Bersama ketiga adiknya Akira mengambil air bersih di taman dan mencuci baju, saat itulah Akira bertemu dengan Saki, yang merasa iba dengan keadaan tersebut.

Musim panas telah tiba dan Akira dan keadaan semakin sempit, Akira mengandalkan toko kelontong untuk meminta makanan sisa, beberapa hari kemudian terjadi pertengkaran kecil lantaran Shigeru menghabiskan air untuk menyirani tanaman dan Yuki ingin buang air kecil, Akirapun pergi dan bermain *baseball* hingga lupa waktu. Saat tiba di apartemen ternyata Yuki sudah tergeletak tak bernyawa karena jatuh dari kursi, Akira meminta bantuan pada Saki untuk menguburkan Yuki di bandara Haneda karena Yuki sangat

ingin melihat pesawat. Keesokan harinya, Akira dan adik-adiknya menjalani hari seperti biasa, meminta makanan sisa dari toko kelontong dan mengambil air bersih di taman.

3.2 Tokoh dan Penokohan Dalam Film *Nobody Knows* Karya Sutradara

Hirokazu Koreeda

Sesuai dengan teori tentang tokoh dan penokohan, jika ditinjau dari peran dan keterlibatan dalam cerita (Sudjiman, 1988: 17-20; Sukada, 1987: 160; Aminudddin, 1984: 85-87) dan perkembangan kepribadian tokoh menurut (Aminuddin, 1984:91-92).

3.2.1 Tokoh Dalam Film *Nobody Knows* Karya Sutradara Hirokazu

Koreeda

Dari penjelasan diatas, dapat dijabarkan analisis tokoh dalam film *Nobody Knows* Karya Sutradara Hirokazu Koreeda adalah sebagai berikut :

a. Akira

Akira adalah termasuk dalam tokoh primer (utama), karena Akira merupakan pusat cerita dan tokoh yang paling sering ditampilkan serta merupakan pembawa alur berjalannya cerita, selain itu Akira juga merupakan tokoh bulat karena mempunyai karakter yang kompleks dan berubah dari awal, pertengahan sampai dengan akhir cerita. Penggambaran bahwa Akira adalah merupakan tokoh utama terdapat

dalam beberapa adegan, berikut data yang dapat disajikan oleh

Penulis:

Data 1 (Menit ke 01:07:30-01:08:37, 02:15:36-02:17:10)



Gambar 3.1 Akira sebagai pusat cerita dan mempunyai karakter kompleks

b. Keiko, Kyouko, Shigeru, Yuki, dan Saki

Keiko, Kyouko, Shigeru, Yuki, dan Saki termasuk dalam tokoh sekunder (bawahan) karena mempengaruhi jalannya cerita dan sebagai pengaruh juga bagi pergeseran tugas perkembangan yang dilakukan Akira. Meskipun Keiko hanya muncul pada beberapa adegan di awal dan Saki hanya muncul pada beberapa adegan di akhir tetapi memiliki pengaruh besar terhadap pergeseran tugas perkembangan Akira. Selain itu, juga termasuk dalam tokoh datar karena memiliki karakter yang jamak, datar, seragam dan tidak berubah.

c. Supir taksi dan penjaga pachinko

Supir taksi dan penjaga pachinko termasuk dalam tokoh komplementer (tambahan) karena hanya muncul dalam satu adegan saja dan bersifat memberikan info tanpa mempengaruhi pergeseran

tugas perkembangan yang dialami oleh Akira serta termasuk dalam tokoh datar karena memiliki karakter yang jamak/seragam.

3.2.2 Penokohan Akira Dalam Film *Nobody Knows* Karya Sutradara

Hirokazu Koreeda

Akira sebagai tokoh utama yang memiliki karakter kompleks pada cerita merupakan fokus utama pada penelitian ini. Akira digambarkan sebagai sosok kakak pertama yang mengetahui segala rahasia Keiko dan menyembunyikan dari ketiga adiknya. Berikut adalah penokohan tokoh Akira sebagai fokus utama penelitian ini :

1. Bertanggungjawab

Akira merupakan anak tertua dari empat bersaudara ketika Keiko bekerja atau sedang tidak berada di rumah maka tanggung jawab terhadap adik-adiknya sepenuhnya diberikan kepada Akira. Penulis menemukan data berupa gambar dan percakapan ketika Keiko sedang memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada Akira, terlihat pada gambar berikut:

Data 2 (Menit ke 00:08:19 - 00:08:33)



Gambar 3.2 Keiko menyerahkan tanggung jawab kepada Akira

ケイコ : で、明は、もう重々分かってるけど、お母さん遅いときとかは皆の面倒を見てください。大丈夫だよ。あと、勉強して、いっぱい。

Keiko : De, Akira wa, mou juujuu wakatteru kedo, okaasan osoi toki toka wa mina no mendou wo mite kudasai. Daijoubu da yone? Ato, benkyoushite, ippai.

Keiko : Hmm...Akira, kau sudah tau semuanya, ketika mama pulang terlambat kau yang bertanggung jawab atas semuanya. Tidak masalah? Dan jangan lupa belajar.

Data 3 (Menit ke 00:28:30 – 00:28:53)



Gambar 3.3 Keiko meletakkan sebuah surat untuk Akira

“明へ お母さんはしばらく留守にします。
京子、茂、ゆきをよろしくね”

“Akira he

Okaasan wa shibaraku rusu ni shimasu.

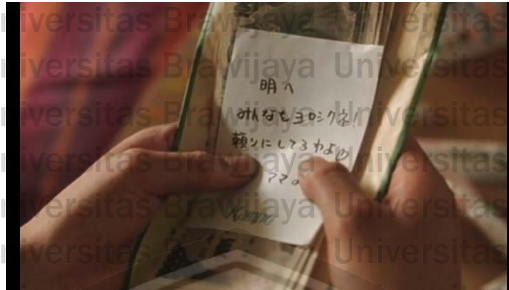
Kyoko, Shige, Yuki wo yoroshikune”

“Untuk Akira

Mama akan pergi untuk sementara waktu

Tolong jaga Kyoko, Shige dan Yuki”

Data 4 (Menit ke 02:03:38 – 02:04:19)



Gambar 3.4 Surat dan uang dari Keiko

アキラ : 京子これどうしたの？

キョウコ : さっき届いた。

“明へ。みんなヨロシクネ！頼りにしてるねよ。ママ”

Akira : *Kyouko kore dou shita no?*

Kyouko : *Saki tadaita.*

“Akira he, minna wo yoroshikune! tayori ni shiteru ne yo
- mama- ”

Akira : Kyouko, apa ini?

Kyouko : Baru saja tiba.

“Untuk Akira, rawat mereka dengan baik! Aku mengandalkan
mu -mama-”

Pada percakapan di atas, disebutkan bahwa Akira sebagai sosok yang memiliki tanggung jawab kepada adik-adiknya

karena Akira tanpa mengeluh menggantikan posisi Keiko sebagai orang tua. Terlihat pada gambar 3.2 tatapan mata

Akira ketika berbicara dengan Keiko, tak ada tatapan ragu

ataupun penolakan, semua dilakukan karena Akira merasa

sebagai kakak tertua dan harus menjaga sekaligus bertanggung

jawab sepenuhnya terhadap adik-adiknya selama Keiko sedang

tidak berada di apartemen. Pada gambar 3.3 dan 3.4 Akira

membaca surat yang ditinggalkan oleh Keiko dan sama sekali tak terlihat keluh kesah, marah ataupun kesal di matanya. Akira hanya diam dan menuruti permintaan Keiko untuk menjaga dan bertanggung jawab terhadap adik-adiknya.

2. Menyayangi Dengan Tulus

Selepas kepergian Keiko, Akira memiliki tanggung jawab sepenuhnya atas adik-adiknya. Akira rela melakukan banyak hal demi membuat adiknya bahagia, meskipun hal tersebut sulit sekali dilakukan dan membuatnya terpaksa meminta bantuan kepada orang lain atau bahkan berbohong. Hal ini dilakukan agar adik-adiknya tidak merasa sedih karena nampaknya Keiko tak lagi kembali pulang.

Data 5 (Menit ke 01:00:36 – 01:01:33)



Gambar 3.5 Berbohong kepada adik-adiknya dan mengatakan bahwa Keiko mengirim uang untuk merayakan Tahun Baru

アキラ : お母さんからお年玉もらってきて、じゃーん！はい、これゆき。

ユキ : ありがとう。

アキラ : しげる。

シゲル : ありがとう。

アキラ : きょうこ！これきょうこ。
 キョウコ : ありがとう。
 ユキ : いくらいくら？四千円。四千円！うっそ、二
 千円。千円。二千円だ。
 アキラ : お、四千円。四千円。ゆき何ほしいの？
 ユキ : 人形。
 アキラ : 茂は？
 シゲル : ローラーシェーズ。
 アキラ : ローラーシェーズ？京子は何買う？
 キョウコ : 買ったみてピアノ買う。
 ユキ : お兄ちゃんは？
 アキラ : グローブ買う。

Akira : Okaasan kara otoshidama moratte kite, jaan! Hai,
 kore Yuki.

Yuki : Arigatou

Akira : Shigeru

Shigeru : Arigatou

Akira : Kyouko! Kore Kyouko

Kyouko : Arigatou

Yuki : Yon sen en. Yon sen en! Usso ni sen en.
 Sen en. Ni sen en da.

Akira : Yon sen en. Yon sen en. Yuki, nani hoshii
 no?

Yuki : Ningyou.

Akira : Shigeru wa?

Shigeru : Ro-ra- She-zu.

Akira : Ro-ra- She-zu? Kyoko wa nani kau?

Kyouko : Kaita mite piano kau.

Yuki : Oniichan wa?

Akira : Dhuro-bu kau

Akira : Mama mengirim hadiah tahun baru untuk kita,
 jaan! Ya, ini Yuki.

Yuki : Terimakasih

Akira : Shigeru

Shigeru : Terimakasih

Akira : Kyouko! Ini Kyouko

Kyouko : Terimakasih

Yuki : Empat ribu yen. Empat ribu yen! Tak mungkin, dua ribu yen. Seribu yen. Ternyata dua ribu yen.
 Akira : Empat ribu yen, empat ribu yen. Yuki, ingin apa?
 Yuki : Boneka.
 Akira : Kalau Shigeru?
 Shigeru : Roller Blades.
 Akira : Roller blades? Kyoko mau beli apa?
 Kyouko : Menabung untuk beli piano.
 Yuki : Kau, kakak?
 Akira : Sarung (*baseball*).

Melalui gambar 3.5 dan percakapan di atas, Akira adalah kakak yang sangat sayang kepada adik-adiknya. Akira tahu adik-adiknya pasti akan sangat sedih dan kecewa jika mengetahui Keiko tidak akan pulang dan telah menikah dengan seseorang yang dicintainya, karenanya Akira berbohong dan mengatakan bahwa Keiko mengirimkan uang sebagai hadiah perayaan tahun baru karena Keiko tidak dapat pulang. Tentu saja yang sebenarnya terjadi adalah Keiko sama sekali tidak mengirim hadiah dan itu semua merupakan kebohongan Akira demi membuat adik-adiknya bahagia.

3. Tidak Mudah Menyerah dan Tegar

Akira juga memiliki sifat tidak mudah menyerah dan tegar, penulis telah menemukan beberapa data berupa gambar dan percakapan antara Akira dengan tokoh lain yang menggambarkan sifat Akira tersebut. Berikut adalah data yang menunjukkan sifat tidak mudah menyerah dan tegar:

Data 6 (Menit ke 01:23:55 – 01:24:30)



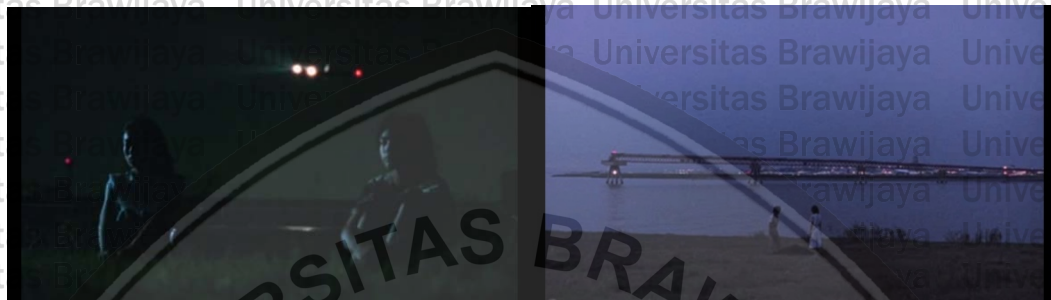
Gambar 3.6 Akira mencoba kerja paruh waktu

- 店員 : 今いくつだっけ。
 アキラ : 12歳です。
 店員 : アルバイトねえ、16歳からじゃないと始められないんだ。警察とか福祉事務所とか連絡したほうがいいんじゃない？
 アキラ : そんなことしたら4人で一緒に暮らせなくなるから。前にもそういうことがあってすぐ大変だったから。
 店員 : そうか。
 Tenin : Ima ikutsu dakke?
 Akira : 12 sai desu.
 Tenin : Arubaito nee 16 sai kara janai to hajimerarenainda. Keisatsu toka kushi jimusho toka renraku shita hou ga iinjanai?
 Akira : Sono koto shitara 4 nin de isshoni kurasenakunaru kara. Mae nimo sou iu koto ga atte sugoku taihen dattakara.
 Tenin : Souka.
 Penjaga toko : Sekarang usia mu berapa?
 Akira : 12 tahun.
 Penjaga toko : Kau bisa bekerja paruh waktu ketika usia mu sudah 16 tahu. Mengapa tak sebaiknya melapor ke polisi atau lembaga perlindungan anak?
 Akira : Jika hal tersebut terjadi, maka kita berempat tak kan bisa bersama lagi. Itu sudah pernah terjadi sebelumnya dan

sangat mengerikan.

Penjaga toko : Oh begitu.

Data 7 (Menit ke 02:06:27 – 02:12:40)



Gambar 3.7 Mengubur Yuki di bandar udara Haneda

アキラ : 今朝ゆきの肌さわってみたら、冷たくて気持ち悪かった。なんかそれがすごく・・・なんかすごく・・・

Akira : Kesa Yuki no hada sawatte mitara, shimeta kute kimochi aku katta. Nanka suru ga sugoku... nanka sugoku ...

Akira : Pagi ini saat kusentuh tubuh Yuki, tubuhnya sangat dingin dan mengerikan. Dia begitu sangat... sangat ...

Pada gambar dan percakapan 3.6 diatas, dapat dilihat bahwa

Akira adalah sosok yang tidak mudah menyerah karena Akira mencoba bekerja paruh waktu meskipun masih berusia 12 tahun demi memenuhi kebutuhan sehari-hari karena uang yang dimilikinya semakin sedikit. Sedangkan pada percakapan dan gambar 3.7, terlihat bahwa Akira merupakan sosok yang tegar,

tangan Akira gemetar saat bercerita keadaan Yuki pagi ini

kepada Saki, bahkan Akira sampai tak sanggup berkata-kata tetapi sama sekali tak terlihat air mata menetes dari mata Akira. Meskipun hidup yang dijalannya begitu berat namun Akira tetap tegar dalam menjalaninya.

3.3 Tugas Perkembangan Tokoh Akira Dalam Film *Nobody Knows* Karya Sutradara Hirokazu Koreeda Pada Masa Puber (11-13/14 tahun)

Akira adalah anak pertama dari empat bersaudara tetapi Akira memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap adik-adiknya karena Keiko pergi dan nampaknya tidak akan pulang kembali. Sebagai anak berusia 12 tahun, ada beberapa tugas perkembangan yang harus dipenuhi Akira agar dapat diterima di masyarakat dan dapat melanjutkan tugas perkembangan pada masa berikutnya. Pada sub bab ini penulis akan menganalisis data berupa gambar dan percakapan yang dilakukan oleh tokoh Akira dengan tokoh lainnya yang menunjukkan tugas-tugas perkembangan anak di usia 12 tahun. Akira menjalankan beberapa tugas perkembangan anak pada usianya, seperti yang dikemukakan oleh Hurlock (1980: 183-204) tentang Tugas-tugas perkembangan masa puber (11-13/14 tahun). Terdapat 13 tugas perkembangan yang seharusnya dilakukan Akira pada masa puber tetapi Akira hanya melakukan 4 tugas perkembangan saja dan terdapat beberapa tugas perkembangan yang tidak berhasil dilakukan Akira. Penulis menemukan beberapa data berupa gambar dan percakapan antara Akira

dengan tokoh lain yang menunjukkan bahwa Akira melakukan tugas-tugas perkembangan sesuai dengan periode usianya.

a. Belajar bergaul dengan teman sebaya

Anak usia 12 tahun memiliki beberapa tugas perkembangan yang harus dijalankan agar dapat melanjutkan tugas-tugas perkembangan pada masa berikutnya. Salah satunya adalah bergaul dan berinteraksi dengan teman sebaya. Akira sebagai anak usia 12 tahun juga memiliki harapan yang sama dengan anak pada umumnya, bahkan Akira sampai mendatangi temannya lantaran teman sebayanya beberapa hari tidak datang ke apartemennya untuk bermain bersama. Namun, ajakan Akira untuk bermain bersama ditolak, seperti yang diungkapkan pada gambar dan percakapan di bawah ini:

Data 8 (Menit ke 01:18:35 – 01:20:56)



Gambar 3.8 Berinteraksi dengan teman sebaya

アキラ：久しぶり。

友人1：おお久しぶり。元気？

アキラ：ああ元気。

友人1：でかいんだよな。似合わないんだよな。お母さんがすぐおっきくなるからでかいのにしろつつうんだな。本当やだよ。

友人2：おう。

アキラ：おう。

友人2 : 久しぶり。何やってたの？元気？

アキラ : 新しいゲーム買ったから今日遊びに来なよ。

友人2 : ああ・・・時間があつたらまた行くわ。じゃあ また。

友人1 : 俺今日塾なんだ。ごめんね。じゃあまた。

アキラ : じゃあね。またね。

友人3 : さっきの誰？

友人2 : 俺も今度連れてってよ。ええでもあいつんち臭いだよな。

友人3 : うそ？

友人2 : ほんとう。

友人3 : どんなにおい？

友人2 : なんかうんこのにおいとかすんだよ。何も片付けないんだ
ぜあいつんち。

友人3 : 腐ってる？・・・

Akira : Hisashiburi

Yuujin 1: Ohisashiburi. Genki?

Akira : Aa, Genki.

Yuujin 1: Dekain da yona. Niawanain da yona. Okaasan ga sugu okkiku
naru kara dekaï noni shirottsuun da yo na. Hontou yada yo.

Yuujin 2: Ou.

Akira : Ou.

Yuujin 2: Hisashiburi. Nani yatte tano? Genki?

Akira : Atarashi ge-mu katta kara kyou asobi ni kona yo.

Yuujin 2: Aa, jikan ga attara mata iku wa. Ja mata.

Yuujin 1: Ore mo kyou shukunan da. Gomen ne. Jaa, mata

Akira : Ja ne. Mata ne.

Yuujin 3: Sakki no dare?

Yuujin 2: Ore mo kondou tsuretette yo. Ee demo aitsunchi kusain da yo na.

Yuujin 3: Uso?

Yuujin 2: Hontou

Yuujin 3: Donna nioi?

Yuujin 2: Nan kaun kono nioi tokasun dayo. Nani mo katazukete nain da
zeaitsunchi.

Yuujin 3: Kusatteru?

Akira : Lama tak jumpa.

Teman 1: Lama tak jumpa. Apa kabar?

Akira : Ya, baik.

Teman 1: Ini terlalu besar untukku. Ini tak cocok. Ibuku bilang aku anak
tumbuh jadi ambil yang besar sekalian. Sangat menyebalkan.

Teman 2: Hey.

Akira : Hey.

Teman 2: Lama tak jumpa. Apa yang kau lakukan? Apa kabar?

Akira : Aku beli game baru, hari ini tidak pergi bermain bersama?

Teman 2: Hmm, jika ada waktu aku akan datang. Sampai jumpa.

Teman 1: Aku ada jam tambahan. Maaf ya. Sampai jumpa.

Akira : Dah! Sampai jumpa.

Teman 3: Yang barusan siapa?

Teman 2: Aku juga barusaja mengenalnya. Rumahnya sangat bau busuk.

Teman 3: Yang benar?

Teman 2: Benar.

Teman 3: Bau seperti apa?

Teman 2: Busuk seperti sampah. Semua benda tergeletak begitu saja.

Teman 3: Sangat buruk...

Pada gambar dan percakapan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

Akira dan teman sebayanya sudah lama tak bermain bersama, terlihat

melalui percakapan “Lama tak jumpa. Apa kabar?” yang dikatakan oleh

teman 1. Akira juga mencoba mengajak bermain bersama karena sudah

membeli *video game* yang baru dengan harapan bisa bermain dengan riang

seperti sebelumnya. Namun, teman Akira menolak ajakan tersebut dengan

beragam alasan, teman 2 berkata jika ada waktu maka akan datang untuk

bermain tetapi tak terlihat usaha teman 2 tersebut untuk mengusahakan

dapat bermain bersama, sedangkan teman 1 berkata bahwa ada jam

tambahan maka tidak bisa bermain bersama. Setelah jarak cukup jauh,

maka teman 1, 2 dan 3 berbicara bersama dan teman 2 berkata jika tak

ingin bermain lagi karena apartemen Akira berbau busuk seperti sampah.

Melalui percakapan dan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa

sebenarnya Akira sangat ingin bermain bersama namun teman-temannya menolak karena apartemen Akira berbau busuk dan tak nyaman.

b. Belajar keterampilan dasar dalam membaca, menulis dan berhitung

Usia 12 tahun adalah usia sekolah, namun hal tersebut tak terjadi pada

Akira, dia tidak mengenyam pendidikan. Meskipun diperkenalkan sebagai anak tunggal dan sedang menempuh pendidikan formal di sekolah dasar, namun sebenarnya Akira tidak menempuh pendidikan secara formal.

Sebagai ibu, Keiko tidak menyekolahkan semua anak-anaknya, dan dia hanya mengajar Akira saja untuk belajar membaca, menulis dan berhitung.

Dan setelah ibunya pergi untuk sekian lama, Akira hanya belajar sendiri di apartemennya dengan buku seadanya. Bahkan untuk usia 12 tahun seharusnya kemampuan akademik Akira sudah cukup, tetapi penulis menemukan adegan yang sebaliknya. Hanya untuk perkalian saja Akira masih kesusahan dan tidak dapat menjawabnya. Berikut gambar yang berisis adegan Akira belajar keterampilan dasar membaca, menulis dan berhitung secara non-formal :

Data 9 (Menit ke 00:16:31 – 00:19:55)



Gambar 3.9 Belajar dengan buku seadanya

キョウコ : あ、お母さん帰ってきた。
 ケイコ : おうーただいまー。
 キョウコ : お帰りなさい。
 ケイコ : ううー寒いでござるよー。あったかい。寝て
 なかったのまだ。
 キョウコ : 洗濯物干してた。
 ケイコ : えらいのねえ、ありがと。おっとここにある
 のは・・・ちょっと下さい。
 キョウコ : はい。
 ケイコ : ええい寒い。
 アキラ : お帰りなさい。
 ケイコ : ただいま。できる？
 キョウコ : できない。
 ケイコ : うそ？
 キョウコ : スイッチやったら消えた。
 ケイコ : よろしく。
 アキラ : ねえ。これ、合ってる？
 ケイコ : 何これ？ 紀元前？ 300年頃 栄えた国。何が分
 かんないの？
 アキラ : いやこれ合ってるかなあとって聞いてみた。
 ケイコ : これ違うでしょ、元が。分かんない時は人に聞かな
 いでこれを引く、と覚えよう。うわ、これは茂？ う
 わすごい何これ。これ明？
 アキラ : いや違う、京子ちゃん。
 ケイコ : 数学苦手。6かける6は？ ろくろく、ろくろく。
 早く。
 アキラ : そんなん自分でやれよ。
 ケイコ : $6 \times 6 = 36$ 、だね。もしもし。はいはい。うん。うるさ
 い。う るさいよ。にぎやかだよ。どこにいんの？ カ
 ラオケ？ 今は無理だよ、遅いもん。え、誰がいんの？
 ええそうなんだ、残。

Kyouko : A, okaasan kaette kita.

Keiko : Ou- tadaima-.

Kyouko : Okaerinasai.

Keiko : Uu- Samui de gozaru yo-. Attakai. Nete nakatta nomada.

Kyouko : Sentaku mono hoshi teta.

Keiko : Erai no nee, arigatou. Otto koko ni aru nowa... chotto
kudasai.

Kyouko : Hai.

Keiko : Eei samui.

Akira : Okaerinasai.
 Keiko : Tadaima. Dekiru?
 Kyouko : Dekinai.
 Keiko : Uso?
 Kyouko : Suicchi yataru kieta.
 Keiko : Yoroshiku.
 Akira : Nee. Kore, Atteru?
 Keiko : Nani kore? Kigenzen? 300 nen goro haeta kuni. Nani ka wakannai no?
 Akira : Iya kore atteru kanaa to omotte kiite mita.
 Keiko : Kore chigau desho, moto ga. Ima wakannai toki wa hito ni kakanai de gore wo hiku, to oboeyou. Uwa, kore wa Shigeru? Uwa sugoi nani kore? Kore Akira?
 Akira : Iya chigau, Kyouko chan.
 Keiko : Suugaku nigate. 6 kakeru 6 wa? 6-6 6-6. Hayaku
 Akira : Sonnan jibun de yare yo.
 Keiko : $6 \times 6 = 36$, dane. Moshimoshi. Hai hai. Un. Urusai. Urusai yo. Nigiyaka dayo. Doko ni inno? Karaoke? Ima wa muri dayo. Osoimon, dare ga inno? Ee sou nanda, zan.
 Kyouko : Lihat mama pulang.
 Keiko : Ou- Tadaima-.
 Kyouko : Okaerinasai.
 Keiko : Uu, dingin di luar sana. Tapi hangat di dalam. Kau sudah tidur, belum?
 Kyouko : Aku sedang menggantung cuciannya.
 Keiko : Anak yang pintar, terimakasih. Hmm disini ada... tolong sedikit.
 Kyouko : Baiklah.
 Keiko : Sial dingin.
 Akira : Okaerinasai.
 Keiko : Tadaima. Bisa?
 Kyouko : Tidak bisa.
 Keiko : Bohong.
 Kyouko : Sudah kutekan switch.
 Keiko : Tolong ya.
 Akira : Hmm, ini apa tepat?
 Keiko : Apa ini? Sebelum masehi? Kira-kira negara yang berjaya 300 tahun sebelum masehi. Bagian mana yang tidak dimengerti?

Akira : Tidak, hanya saja aku kira ini sudah tepat.
 Keiko : Ini tidak tepat. Jika kau tidak paham, tanyakan kepada orang lain dan catat lalu ingat. Wow ini punya Shigeru? Wow yang bagus ini punya Akira?

Akira : tidak, itu punya Kyouko.

Keiko : Matematika ya. 6 kali 6 berapa? 6-6 6-6. Cepat.

Akira : Aku tak bisa.

Keiko : 6x6 adalah 36. Moshimoshi. Iya iya. Ya. Berisik. Berisik banget. Ramai sekali ya. Dimana kau? Karaoke? Sekarang sudah terlalu malam, sudah terlambat. Hmm, disana ada siapa saja? Haa? Yang benar saja!

Melalui gambar dan percakapan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa

Akira sebenarnya tidak menempuh pendidikan formal di sekolah seperti anak pada umumnya dan kemampuan untuk berhitung juga sangat kurang.

Terlihat melalui Akira yang tidak bisa menjawab pertanyaan perkalian sederhana, 6 kali 6. Akira berfikir sangat lama dan kemudian berkata “Aku tak bisa” untuk usia 12 tahun seharusnya keterampilan berhitung perkalian sederhana sudah dikuasai dengan baik.

c. Belajar memperoleh keterampilan fisik untuk melakukan permainan

Anak usia 12 tahun seharusnya dapat belajar memperoleh keterampilan fisik untuk melakukan permainan, dalam hal ini Akira memiliki ketertarikan pada *baseball*. Akira belajar seadanya dalam permainan *baseball* tanpa bantuan pelatih ataupun sebuah kelompok. Penulis menemukan adegan yang menggambarkan akira sedang memperoleh keterampilan fisik untuk bermain *baseball*. Seperti pada data dibawah ini :

Data 10 (Menit ke 01:55:18-01:56:56 dan 01:57:15-01:58:38)



Gambar 3.10 Bermain baseball

コーチ：宮内！球とるまで足動かすなよ。加藤！今日矢野どうした
矢野？

加藤：塾です。

コーチ：塾？

加藤：はい。

コーチ：しょうがねえな。君、何年生？明君、9番ライト。

審判：ではこれから、ホワイトベアーズと剣山ファイターズの試合を始めます。はい礼！

皆：よろしくおねがいしまーす。（よっしゃーす。）

コーチ：明君ね、手ね、閉めて、縮めて、こう、詰めて。そうそう。
これでボールが来たらガツーンと叩っ切る感じでガツーンと
行けばいいから。

*Ko-chi : Miyauchi! Kyuu torumade ashi doukasunayo. Kato! Kyou Yano
doushita Yano?*

Kato : Juuku desu.

Ko-chi : Juuku?

Kato : Hai.

Ko-chi : Shouganeena. Kimi, nan nensei? Akira kun, 9 banraido.

*Shinban: Dewa korekara, owaitobea-su to kenzan faita-zu no shiai wo
hajimemasu. Hai, rei!*

Semua : Yoroshiku onegaishima-su. (yossha-su)

*Ko-chi : Akira kun ne, te ne, shimete, kou, tsumete. Sou sou, Korede bo-
ru ga kitara gatsu-n to takkiru kanji degatsu-n to ikeba ii kara*

*Pelatih : Miyauchi! Jangan gerakkan kaki mu terlalubanyak. Kato! Yano
ada dimana?*

Kato : Jam tambahan.

Pelatih : Jam tambahan?

Kato : Benar.

Pelatih : Sial, kita kekurangan orang. Kau, kelas berapa? Akira pakai nomer punggung 9.

Wasit : Kita mulai pertandingan antara *White Bears* dan *Kenzan Fighter*.

Ya. Salam!

Semua : Mohon bantuannya.

Pelatih : Akira, tangan mu, menutup lebih dekat. Ya ya. Saat bolanya datang pukul menyamping seperti ini.

Seperti yang telah terlihat pada gambar dan percakapan di atas, Akira sebagai anak berusia 12 tahun seharusnya memperoleh keterampilan fisik untuk melakukan permainan. Akira seperti anak pada umumnya yang memiliki ketertarikan pada permainan *baseball*, dan tanpa sengaja Akira yang sedang melihat permainan tersebut di halaman sekolah ternyata diajak untuk bergabung menggantikan salah satu anak yang berhalangan hadir karena ada jam tambahan. Tanpa berpikir panjang Akira langsung saja mengiyakan dan akhirnya bermain dalam sebuah kelompok dibantu dengan panduan pelatih yang mengarahkannya.

d. Belajar mengembangkan kata hati (pemahaman tentang benar-salah dan baik-buruk)

Akira yang dipaksa hidup mandiri oleh keadaan karena ditinggal ibunya, benar-benar tanpa satupun yang mengarahkan dalam hidupnya dan juga adik-adiknya. Dan pada saat bermain bersama teman sebayanya Akira mengalami berbagai kondisi, salah satu teman sebayanya mengajaknya untuk mencuri mainan di sebuah toko kelontong. Akira menolaknya, karena dia berpikir mencuri adalah perbuatan yang buruk. Karena hal

tersebut maka Akira ditinggalkan seorang diri oleh teman-temannya, kini dia tak mempunyai teman lagi untuk bermain. Penulis telah menemukan data mengenai hal tersebut, seperti yang terlihat pada gambar dan percakapan di bawah ini :

Data 11 (Menit ke 01:16:15-01:18:18)



Gambar 3.11 Menolak ajakan teman untuk mencuri

友人1 : ねえねえねえ良くない？これすげえ良くない？ねえ、良くない？

アキラ : 取ってきたの？

友人2 : 今度は明が行けよ。俺ら友達だろ？行って来いよ。行こうぜ。

友人1 : ちょっと待てよ。

Yuujin1: Ne ne ne yokunai? Kore suggee yokunai? Nee, yokunai?

Akira : Totte kita no?

Yuujin 2: Kondo wa Akira ga ike yo. Orera tomodachi darou? Itte konai yo. Ikouze.

Yuujin 1 : Chottomatte yo.

Teman 1: Hey hey, tidak bagus? Lihat tidak bagus? Hey, tidak bagus?

Akira : Kau mencurinya?

Teman 2: Akira tidak melakukannya, Kita berteman kan? Kau tidak mau? Ayo pergi.

Teman 1: Tunggu sebentar.

Melalui gambar dan percakapan diatas, maka Akira telah dapat membedakan yang baik dan buruk serta yang benar dan salah, meski dia

hidup tanpa pembimbing karena ditunggal oleh ibunya. Akira rela ditinggalkan temannya karena tak mau mencuri, Akira sudah mengetahui jika mencuri adalah perbuatan yang tercela, maka dari itu Akira tak mau melakukannya. Terlihat dari tatapan mata Akira yang ragu-ragu, sebenarnya Akira ingin mencuri karena itu adalah mainan yang diinginkannya tetapi Akira terus melawan hal tersebut, tangannya juga terasa berat akan mengambilkan sebelum akhirnya Akira memutuskan untuk tidak melakukannya.

3.4 Pergeseran Tugas Perkembangan yang Dialami Tokoh Akira Dalam Film *Nobody Knows* Karya Sutradara Hirokazu Koreeda

Akira adalah anak berusia 12 tahun dan bertanggung jawab atas ketiga adiknya. Dalam usianya yang masih 12 tahun dan sebagai anak pertama Akira menanggung beban berat yang tidak semestinya dialaminya. Akira telah mengalami pergeseran tugas perkembangan anak seusianya. Seperti yang diungkapkan oleh Hurlock, (dalam Istiwidayanti dan Soedjarwo 1980:245-276) tentang pengelompokan perkembangan manusia.

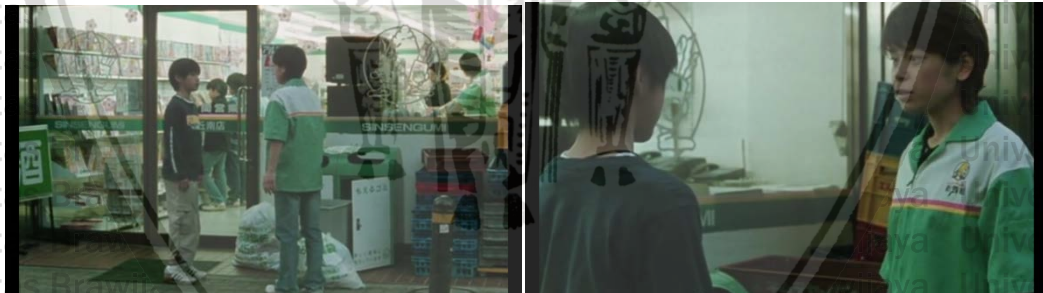
Berdasarkan hasil pengamatan penulis, Akira cenderung melakukan pergeseran tugas perkembangan pada masa dewasa dini (18-40 tahun), hal tersebut disebabkan karena Akira berusaha menghidupkan sosok Keiko atau ibu bagi ketiga adiknya. Terdapat 8 tugas perkembangan yang seharusnya dilakukan pada masa dewasa dini, dan Akira menjalankan 3 tugas perkembangan di masa dewasa dini. Penulis menemukan data berupa gambar dan percakapan Akira dengan tokoh lain yang dapat membuktikan bahwa

Akira melakukan pergeseran tugas-tugas perkembangan yang seharusnya tidak dilakukan Akira pada usianya. Berikut adalah data berupa gambar dan percakapan mengenai pergeseran tugas perkembangan yang dilakukn Akira :

a. Mendapatkan suatu pekerjaan

Usia 12 tahun bukanlah usia yang cocok untuk bekerja meskipun hanya bekerja paruh waktu tetapi Akira mencoba untuk bekerja paruh waktu demi menyambung hidup bersama adik-adiknya. Karena usia yang belum cukup, Akira tidak mendapatkan pekerjaan tetapi setidaknya Akira mencoba melakukan segala cara termasuk bekerja demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berikut adalah data yang menunjukkan bahwa Akira adalah sosok yang tidak mudah menyerah demi mendapatkan suatu pekerjaan :

Data 12 (Menit ke 01:23:55 – 01:24:30)



Gambar 3.12 Akira mencoba kerja paruh waktu

店員 : 今いくつだっけ。
 アキラ : 12歳です。
 店員 : アルバイトねえ、16歳からじゃないと始められないんだ。警察とか福祉事務所とか連絡したほうがいいんじゃない？
 アキラ : そんなことしたら4人で一緒に暮らせなくなるから前にもそういうことがあってすごく大変だったから。

店員 : そうか。

Tenin : *Ima ikutsu dakke?*

Akira : *12 sai desu.*

Tenin : *Arubaito nee 16 sai kara janai to hajimerarenainda.*

Keisatsu toka kushi jimusho toka renraku shita hou ga iinjanai?

Akira : *Sono koto shitara 4 nin de isshoni kurasenaku naru kara.*

Mae nimo sou iu koto ga atte sugoku taihen dattakara.

Tenin : *Souka.*

Penjaga toko : Sekarang usia mu berapa?

Akira : 12 tahun.

Penjaga toko : Kau bisa bekerja paruh waktu ketika usia mu sudah 16 tahun. Mengapa tak sebaiknya melapor ke polisi atau lembaga perlindungan anak?

Akira : Jika hal tersebut terjadi, maka kita berempat tak kan bisa bersama lagi. Itu sudah pernah terjadi sebelumnya dan sangat mengerikan.

Penjaga toko : Oh begitu.

Berdasarkan data berupa gambar dan percakapan di atas, maka Akira tidak menyerah untuk dapat menyambung hidupnya bersama adik-adiknya.

Terlihat melalui pertanyaan penjaga toko “kau bisa bekerja paruh waktu ketika usia mu sudah 16 tahun”, lalu kemudian raut muka sedih pada

wajah Akira tidak nampak, yang terlihat hanyalah tatapan mata yang sendu menandakan bahwa Akira akan terus berjuang demi menyambung hidup

bersama adik-adiknya. Ketika penjaga toko memberikan saran pada Akira

untuk melapor kepada lembaga perlindungan anak ataupun polisi, Akira juga menolaknya karena ketika melapor dapat dipastikan Akira dan adik-

adiknya tidak lagi hidup bersama, dan Akira tak menginginkannya, Akira

tak mau berpisah dengan ketiga adiknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa

di usia 12 tahun Akira sudah memiliki tanggung jawab yang sangat besar meskipun belum pantas bagi usianya untuk bekerja.

b. Membesarkan anak

Masa puber yang dialami Akira tidak seperti anak pada umumnya, Akira harus menjadi orang tua bagi ketiga adiknya karena Keiko pergi dan nampaknya tak akan kembali lagi. Akira memang belum membina rumah tangga dan memiliki anak, tetapi dalam hal ini dapat dikatakan bahwa Akira membesarkan adik-adiknya. Berikut adalah beberapa data berupa gambar dan percakapan yang dilakukan Akira kepada adik-adik yang termasuk dalam membesarkan adik-adiknya :

Data 13 (Menit ke 00:51:16-00:52:15)



Gambar 3.13 Makan malam bersama adik-adiknya

ユキ	: トトロっているかなあ。
シゲル	: だってトトロって大きさ知らねえの？
ユキ	: 知ってる。すごい大きいの。
アキラ	: そんなのが歩いてたらな、今頃とんでもねえな。
シゲル	: もうね、警察に捕まって動けない。
アキラ	: UFO はいるとおもう？もし宇宙人がいればいるよ、UFO。
シゲル	: じゃあゾンビいたらどうする？
アキラ	: サンタクロースいると思う？
ユキ	: うん！

アキラ : いるな。
 キョウコ : かな？だってサンタクロースって一人でしょ日本中
 を、いけないと思う。一人では。
 アキラ : 行けるよ。サンタクロースは行けるんだよな。
 キョウコ : だって色々いるから。
 Yuki : Totoro tte iru kanaa.
 Shigeru : Datte totoro tte ookiisa shiranee no?
 Yuki : Shitteru. Sugoi ookiino.
 Akira : Sonna no ga aitetara na, ima koro ton demo nee na.
 Shigeru : Moune, keisatsu ni tsukamatte ugokenai.
 Akira : UFO wa iro to omou? Moshi uchuu jin ga ireba iru yo,
 UFO.
 Shigeru : Jaa zonbi itara dou suru?
 Akira : Santakuro-su iru toomou?
 Yuki : Un!
 Akira : Iruna.
 Kyouko : Kana? Datte santakuro-su tte hitori desho. Nihonchuu wo,
 ikenai to omou. Hitori dewa.
 Akira : Ikeru yo. Santakuro-su wa ikerun dayo na.
 Kyouko : Datte iroiro iru kara.
 Yuki : Apakah Totoro benar-benar nyata?
 Shigeru : Tidak kah kau tahu seberapa besar Totoro?
 Yuki : Tahu. Pasti luar biasa.
 Akira : Pasti sangat kacau jika ia sedang berjalan.
 Shigeru : Polisi akan menangkapnya.
 Akira : Aku rasa itu UFO? Jika makhluk luar angkasa itu ada,
 UFO.
 Shigeru : Bagaimana dengan zombi yang sebenarnya?
 Akira : Menurutmu Santa Claus nyata?
 Yuki : Ya!
 Akira : Ya, Ya.
 Kyouko : Menurutmu? Hanya ada satu Santa Claus kan? Dia tak
 mampu mengatasi seluruh Jepang sendiria bukan?
 Akira : Pasti bisa, Santa bisa mengaturnya.
 Kyouko : Itu benar, ada berbagai macam cara...

Data 14 (Menit ke 00:56:30-00:58:09)



Gambar 3.14 Makan malam bersama adik-adiknya (2)

アキラ : 茂あと何分？
 シゲル : え、まだ。
 アキラ : あと何分？
 シゲル : あと 1 分かなあ。
 キョウコ : かなあ？
 アキラ : まだだった？
 シゲル : そろそろいいと思う。
 アキラ : ほんとかよ？
 シゲル : 思う。
 アキラ : じゃあ食べよう。
 ユキ : いっただっきまーす。
 シゲル : いってらっしゃーい。
 アキラ : いただきます。
 シゲル : お湯でも水でもいいからここ舐めよう。
 アキラ : おいしい？
 ユキ : おいしい。
 シゲル : サクサク最高！

Akira : Shigeru ato nan fun?

Shigeru : E, Mada.

Akira : Ato nan fun?

Shigeru : Ato 1 fun kanaa.

Kyouko : Kanaa?

Akira : Mada datta?

Shigeru : Sorosoro ii to omou.

Akira : Honto kayo?

Shigeru : Omou.

Akira : Jaa tabeyou.

Yuki : Ittadakkima-su.

Shigeru : Itterassha-i.
 Akira : Itadakimasu.
 Shigeru : Oyu demo mizu demo ii kara koko tameyou.
 Akira : Oishii?
 Yuki : Oishii.
 Shigeru : Sakusaku saikou.
 Akira : Shigeru berapa menit?
 Shigeru : Ehm, belum.
 Akira : Berapa menit lagi?
 Shigeru : Mungkin 1 menit.
 Kyouko : Mungkin?
 Akira : Masih belum?
 Shigeru : Ini sudah siap, ku kira.
 Akira : Ku kira?
 Shigeru : Menurut ku.
 Akira : Baik, ayo makan.
 Yuki : Selamat makan.
 Shigeru : Makanlah.
 Akira : Mari makan.
 Shigeru : Aku harus menjilat tutupnya.
 Akira : Apa rasanya enak?
 Yuki : Enak.
 Shigeru : Benar-benar super enak.

Menurut data berupa gambar dan percakapan di atas, maka dapat diartikan bahwa Akira memiliki peran yang sangat besar dalam keluarganya.

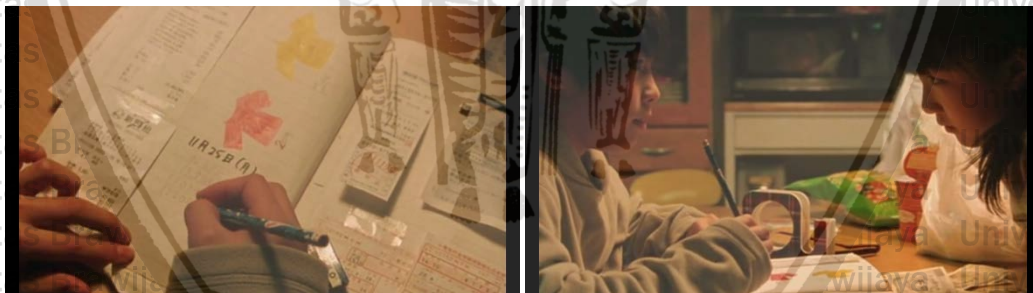
Meskipun Akira masih 12 tahun dan belum memiliki anak tetapi Akira sudah mampu menggantikan posisi orang tuanya untuk membesarkan adik-adiknya. Akira dengan telaten menjawab pertanyaan dan adik-adiknya dan memaklumi segala tingkah konyolnya juga menimpali setiap percakapan agar suasana menjadi hangat. Terlihat dari cara Akira memperlakukan adik-adiknya dengan penuh kelembutan dan kasih sayang layaknya orang tua yang sedang membesarkan anak-anaknya. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa tugas perkembangan yang seharusnya dilakukan oleh Keiko sebagai orang tua untuk membesarkan anak-anaknya justru bergeser kepada Akira sebagai kakak tertua.

c. Mengelola sebuah rumah tangga

Usia 12 tahun tentu bukan usia dewasa yang seharusnya menikah, hidup bersama suami/istri ataupun mengelola rumah tangga, tetapi berbeda dengan yang dialami oleh Akira. Pada masa pubernya Akira harus mengelola rumah tangga mulai dari memask, membayar segala tagihan hingga mengatur keuangan. Penulis telah menemukan beberapa bukti berupa gambar dan percakapan Akira dengan tokoh lain yang menunjukkan bahwa Akira mengelola rumah tangga, pergeseran tugas perkembangan yang dialami Akira adalah sebagai berikut :

Data 15 (Menit ke 00:34:22-00:35:02)



Gambar 3.15 Mengatur keuangan

キョウコ : これってたす？

アキラ : そうそう。9,824 円。

ユキ : 9,824 円？

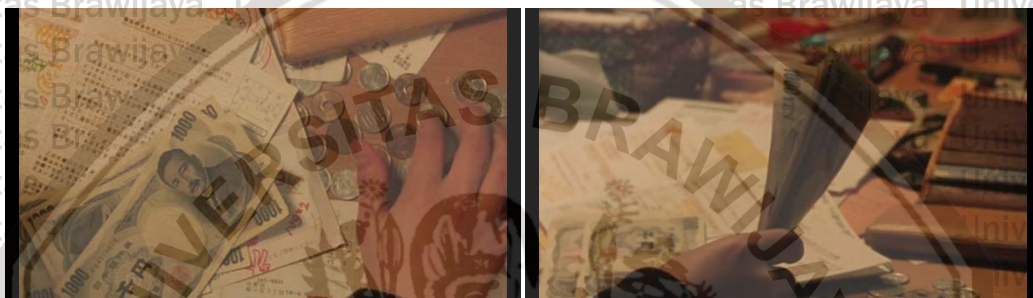
キョウコ : これが入ってないんだよ。

Kyoko : Kore de tasu?

Akira : Sou sou. 9.824 yen.

Yuki : 9824 yen?
 Kyouko : Kore ga, haitenain dayo.
 Kyouko : Apa ini tanda plus?
 Akira : Ya ya, begitu. 9824 yen.
 Yuki : 9824 yen?
 Kyouko : Yang ini, belum dimasukkan.

Data 16 (Menit ke 01:24:54-01:25:24)



Gambar 3.16 Mengatur keuangan (2)

アキラ : ピアノ買うんだろ。いいよ。
 キョウコ : いい。
 Akira : Piano kaun darou. Ii yo.
 Kyouko : Ii.
 Akira : Bukankah untuk beli piano.
 Kyouko : Tidak

Data 17 (Menit ke 00:14:25 – 00:16:10)



Gambar 3.17 Memasak dan menyiapkan makan malam

ユキ : 後で食べよう。
 キョウコ : 大丈夫？
 アキラ : うん大丈夫。
 キョウコ : お兄ちゃんお風呂はいたよ。
 アキラ : 先に入っているよ。
 キョウコ : はい。
 シゲル : 人参入ってるの？
 アキラ : うん入ってるよ。
 シゲル : 俺のに入れないで。
 アキラ : だめだよちゃんと食べ。京子、ご飯できたよ
 キョウコ : はい。

Yuki : Ato ni tabe you.
 Kyouko : Daijoubu?
 Akira : Un daijoubu.
 Kyouko : Oniichan ofuro wa itayo.
 Akira : Saki haitte ii yo.
 Kyouko : Ha-i.
 Shigeru : Ninjin haitten no?
 Akira : Un haitteru yo.
 Shigeru : Ore noni hairennai de.
 Akira : Dame dayo chantokue. Kyouko, gohan dekita yo.
 Kyouko : Ha-i.

Yuki : Akan ku makan nanti.
 Kyouko : Tidak masalah?
 Akira : Ya tidak masalah.
 Kyouko : Kakak bak mandinya sudah siap.
 Akira : Kau masuk saja duluan.
 Kyouko : Baiklah.
 Shigeru : Apa ada wortelnya?
 Akira : Ya ada.
 Shigeru : Aku tak mau memakannya.
 Akira : Kau harus memakannya. Kyouko, makannya sudah siap
 Kyouko : Iya.

Data 18 (menit ke 00:16:19-00:16:30)



Gambar 3.18 Mencuci piring

キョウコ : 茂また人参残した。

Kyoko : Shigeru mata ninjin nokoshita.

Kyoko : Shigeru tak menghabiskan wortelnya.

Data 19 (Menit ke 00:12:16 – 00:14:24)



Gambar 3.19 Berbelanja dan membayar tagihan fasilitas apartemen

シゲル : いっせーの、1。

ユキ : いっせーの、2。

アキラ : 買い物行ってくる。

キョウコ : いってらっしゃい。

ユキ : アポロチョコ買って来てね。

アキラ : うん。シゲル : いっせーの、2。

アキラ : 150 円。柿買おうかな・・・いいやないなあ。アポロチョコないじゃん。ゲームセンターあるのか。いなげや金物店。遠 近描法。あった。

店員 : このままでよろしいですか?

アキラ : はい。

店員 : 100 円からお預かりします。ありがとうございます。
た。

Shigeru : *Isse-no, 1.*

Yuki : *Isse-no, 2.*

Akira : *Kaimono ittekuru.*

Kyouko : *Itterasshai.*

Yuki : *Aporo choco kattekite ne.*

Akira : *Un.*

Shigeru : *Isse-no, 2.*

Akira : *150 yen. Kaki kaou kana... Iiyanai naa. Aporo choco nai
jan. Ge-mu senta- aru ka. Inageyaki monoten.
Enkinbyouhou. Atta.*

Tenin : *Kono mama de yoroshi desuka?*

Akira : *Hai.*

Tenin : *100 yen kara oazukari shimasu.*

Shigeru : *Dan-a 1.*

Yuki : *Dan-a 2.*

Akira : *Aku akan pergi untuk berbelanja.*

Kyouko : *Itterasshai.*

Yuki : *Belikan aku coklat Apolo.*

Akira : *Ya.*

Shigeru : *Dan-a 2.*

Akira : *150 yen. Apa harus beli kesemek? Tidak perlu. Tak ada
coklat Apolo. Apa ada pusat game? Toko Inageyaki. Dekat
dan jauh. Ketemu!*

Penjaga toko : *Hanya ini saja?*

Akira : *Iya.*

Penjaga toko : *100 yen dengan uang pas tanpa kembalian.*

Data 20 (Menit ke 01:32:46 – 01:34:25)



Gambar 3.20 Mencari air bersih di taman

Data 21 (Menit ke 01:41:25– 01:42:35)



Gambar 3.21 Meminta makanan dari sisa makanan toko kelontong

シゲル : 暑い。暑くない。暑くないったら暑くない。
 店員 : おいなりは早めに食べてね。
 シゲル : 鮭ないの？
 アキラ : ないよ。おかかと梅干。
 シゲル : ええ～。

Shigeru : Atsui. Atsukunai. Atsukunaittara Atsukunai
 Tenin : Oinari wa hajime ni tabete ne.
 Shigeru : Shake nai no?
 Akira : Nai yo. Okaka to umeboshi.
 Shigeru : Eeee~
 Shigeru : Panas. Tidak panas. Kubilang aku tidak panas, tidak panas.
 Tenin : Makanlah sushi inari terlebih dahulu.
 Shigeru : Tak ada salmon?
 Akira : Tak ada, hanya ini
 Shigeru : Haaaa~

Data 22 (Menit ke 01:47:42 - 01:51:19)



Gambar 3.22 Mencariken makanan untuk Shigeru

店員 : 287 円になります。ちょうどお預かりしま
アキラ : あれ茂るは？
ユキ : 知らない。
アキラ : 何やってんだよ。茂は？
キョウコ : 知らない。
アキラ : 茂。お前がそば食いてえつつたから買って
きてやったん だろうが。
シゲル : 何だよ。
アキラ : 調子に乗んじゃねえ。もう帰ってくんな。
シゲル : 物にやつあたりすんな。
シゲルの友達 : 壊れた？すごいパワー。
シゲル : すごいパワー？バカだよ。

Akira : Nani tabeten no? Deshina.
Shigeru : Kami.
Tenin : 287 yen ni narimasu. Choudo oazukari shimasu.
Akira : Are Shigeru wa?
Yuki : Shiranai.
Akira : Nani yatten dayo. Shigeru wa?
Kyouko : Shiranai.
Akira : Shigeru. Omae ga soba kuiteettsutta kara katte kite yattan
darou ga.
Shigeru : Nan dayo?
Akira : Choushi ni juunjanee. Mou kaettekun na!
Shigeru : Mono ni yatsu atari sunna.
Teman Shigeru: Kowareta? Sugoi pawa-
Shigeru : Sugoi pawa-? Baka dayo.

Akira : Apa yang kau makan? Keluarkan
 Shigeru : Kertas.
 Penjaga toko : Jadi 287 yen. Tidak ada uang kembalian ya.
 Akira : Mana Shigeru?
 Yuki : Tak tahu.
 Akira : Apa yang kau lakukan? Mana Shigeru?
 Kyouko : Tak tahu.
 Akira : Shigeru. Katanya kau minta makan jadi aku carikan!
 Shigeru : Apanya yang kau carikan?
 Akira : Kau lihat itu, jangan pulang!
 Shigeru : Jangan lakukan sesukamu.
 Teman Shigeru: Apakah rusak? Tenaga yang luar biasa.
 Shigeru : Apanya yang luar biasa? Dasar bodoh!

Data 23 (Menit ke 02:02:32 – 02:06:26)



Gambar 3.23 Meminta bantuan Saki untuk mengubur Yuki

サキ : どしたの?
 アキラ : あのお金、貸してほしいんだ。飛行機見せてやりたいんだ。ゆきに。
 店員 : 大勢で遠足にでも行くのかな? 楽しそうだね。ええとね 1895 円。はい、ありがとう。
 アキラ : 京子これどうしたの?
 キョウコ : さっき届いた。“明へ。みんなヨロシクネ! 頼りにしてるねよ。—ママー—”
 アキラ : だめだ。
 キョウコ : 背え伸びたんだね、ゆき。ねえ、さようなら?
 Saki : Doushitano?
 Akira : Ano okane kashite hoshiinda? Hikouki misete yaritain, Yuki ni.

Tenchou : Taisei de ensoku ni demo iku no kana? Tanoshi sou dane.
Ee to ne 1895 yen. Hai, arigatou.

Akira : Kyouko kore dou shita no?

Kyouko : Sakki todoita.

“Akira he, minna wo yoroshikune! tayori ni shiteru
ne yo -mama-”

Akira : Dame de.

Kyouko : See nobitan dane, Yuki. Nee, sayounara.?

Saki : Apa yang terjadi?

Akira : Uang yang dulu, boleh ku pinjam? Aku ingin
menunjukkan pada Yuki banyak pesawat.

Kepala toko : Kalian beli ini semua untuk piknik? Pasti menyenangkan.
1895 yen. Ya, terimakasih

Akira : Kyouko apa ini?

Kyouko : Baru saja tiba.

“Untuk Akira, rawat mereka dengan baik! Aku
mengandalkan mu -mama-”

Akira : Sudah tidak muat.

Kyouko : Yuki sudah tumbuh besar. Ayo ucapkan selamat tinggal.

Data 24 (Menit ke 02:06:27 – 02:12:40)



Gambar 3.24 Mengubur Yuki di bandar udara Haneda

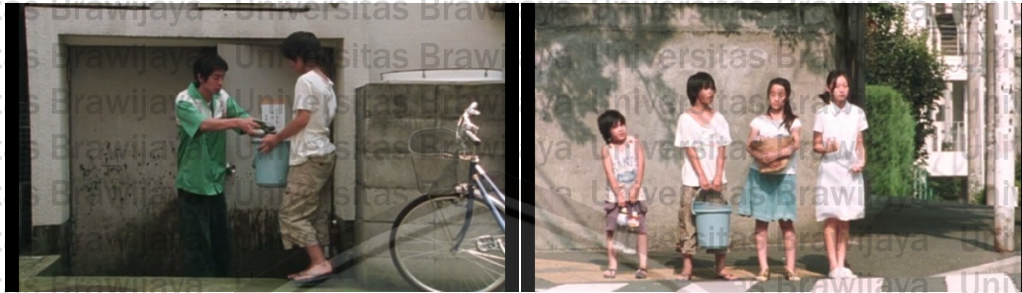
アキラ: 今朝ゆきの肌さわってみたら、冷たくて気持ち悪か
った。なんかそれがすごく・・・なんかすごく・・・

Akira : Kesa Yuki no hada sawatte mitara, shimeta kute kimochi
aku katta. Nanka suru ga sugoku... nanka sugoku ...

Akira : Pagi ini saat kusentuh tubuh Yuki, tubuhnya sangat dingin

dan mengerikan. Dia begitu sangat ... sangat ...

Data 25 (Menit ke 02:14:56 – 02:17:09)



Gambar 3.25 Menjalani hari seperti biasa dan tak ada seorangpun yang tahu

アキラ : ありがとう。

シゲル : あった。やー！ あったよ！

Akira : Arigatou.

Shigeru : Atta. Yaa! Atta yo!

Akira : Terimakasih.

Shigeru : Ada. Yeee! Ada!

Berdasarkan data-data tersebut di atas, sangat terlihat dengan jelas bahwa

Akira harus menggantikan posisi Keiko sebagai orang tua lantaran Keiko

pergi dan nampaknya tak akan pulang kembali. Akira harus mengatur

keuangan supaya cukup untuk biaya hidupnya dan juga adik-adiknya,

meskipun Akira mendapatkan uang yang cukup banyak untuk hidup

bersama adik-adiknya tetapi tetap saja Akira harus berupaya agar uang

tersebut cukup untuk waktu yang lama karena Akira masih belum

mengetahui dengan jelas kapan Keiko akan pulang dan keadaan akan

kembali lagi seperti sebelum ditinggalkan Keiko serta Akira dapat hidup

normal layaknya anak berusia 12 tahun pada umumnya.

Akira juga harus menyiapkan makan malam dan mencuci piring, serta berbelanja kebutuhan sehari-hari serta membayar seluruh tagihan fasilitas apartemen, berbelanja kebutuhan sehari-hari umumnya dilakukan oleh orang tua begitu juga dengan membayar tagihan seluruh fasilitas apartemen.

Bersama dengan adik-adiknya Akira juga mengambil air bersih di taman untuk minum dan mencuci baju, setelah uang yang dimilikinya habis dan tak ada lagi sisa sedangkan tagihan seluruh fasilitas apartemen tak sanggup dibayar, Akira dan adik-adiknya harus pergi ke taman terlebih dahulu apabila ingin buang air besar ataupun buang air kecil. Untuk minumpun harus mengambil air bersih dari kran taman yang dimasukkan kedalam botol besar kemudian disimpan pada lemari es yang mati karena tan ada listrik, mencuci baju yang biasanya dilakukan Kyouko juga harus dilakukan di taman karena di apartemen sama sekali tak ada air. Di sore dan malam hari ketika sudah tak ada lagi matahari, Akira dan adik-adiknya harus menjalani hidup di apartemen yang gelap sampai pagi hari.

Tidak cukup sampai disitu, ketika hidup semakin terhimpit dan seluruh fasilitas apartemen telah diputus, Akira harus tetap bertahan hidup dengan adik-adiknya, salah satu cara yang dilakukan Akira adalah meminta makanan sisa dari toko kelontong yang biasa dikunjungi. Meskipun tak banyak yang didapatkannya, tetapi setidaknya cukup untuk satu kali makan dalam sehari, makanan yang didapatkan Akira dari toko kelontong adalah makanan sisa yang tidak terjual. Akira sempat menolak uang *tip*

yang diberikan Saki karena Akira merasa tidak pantas mendapatkan uang dengan cara seperti itu, tetapi ketika keadaan sangat terhipit ditambah dengan kematian Yuki karena jatuh dari kursi, maka Akira kembali menemui Saki untuk meminjam uang tersebut dan membantunya menguburkan Yuki karena Akira belum sempat mengabulkan keinginan Yuki untuk naik monorel dan melihat pesawat di bandara Haneda, meskipun dalam keadaan yang sulit, Akira tetap berusaha mengabulkan keinginan Yuki tersebut.

Secara tidak langsung Akira meninggalkan tugas perkembangannya sebagai anak usia puber pada umumnya dan kemudian menjalankan pergeseran tugas-tugas perkembangan yang berada dua periode di atas usianya. Hal tersebut merupakan wujud dari permintaan ibunya untuk bertanggung jawab kepada adik-adiknya selama ibunya sedang tak berada di apartemen.

Berdasarkan pengamatan penulis dan beberapa data yang disampaikan diatas, maka dapat dikatakan bahwa Akira berhasil dalam menjalankan tugas perkembangan di periode dewasa dini (18-40 tahun). Hal tersebut dibuktikan melalui Akira yang mampu bertahan hidup sampai akhir cerita, meskipun Yuki meninggal tetapi Akira tetap bertahan hidup dan menjalani hari-hari seperti biasanya dengan kedua adiknya yang tersisa ditemani Saki. Secara karakter Akira sudah siap sedangkan secara ilmiah, Akira juga sudah mampu menghidupkan sosok orang tua bagi adik-adiknya

karena Akira mampu mengambil alih semua tanggung jawab yang seharusnya dilakukan oleh orang tua kepada ketiga adiknya.

Menurut Hurlock, (dalam Istiwidayanti dan Soedjarwo 1980:24),

walaupun semua individu berbeda, namun manusia mengikuti pola perkembangan yang pasti dan dapat diramalkan yang berlaku sama bagi semua. Melalui pendapat yang diungkapkan Hurlock tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa tahapan masa atau periode setiap individu pada dasarnya sama namun ada beberapa individu yang pola perkembangannya

lebih cepat ataupun lebih lambat bergantung pada lingkungan sekitarnya,

seperti halnya yang dialami oleh Akira. Sebagai anak pertama dari empat

bersaudara Akira memang sudah selayaknya memiliki tanggung jawab

yang lebih besar dibandingkan adik-adiknya tetapi yang terjadi adalah

Akira menggantikan posisi Keiko sebagai orang tua bagi adik-adiknya.